

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh *Firm Size*, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Firm Size* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut dikarenakan ketika suatu perbankan syariah memiliki total aset yang dikelola semakin besar untuk kegiatan operasional perusahaan maka belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Karena besar kecilnya total aset yang ada didalam perusahaan diperoleh dari sumber daya yang ada di perusahaan. Apabila perusahaan belum mampu menarik minat investor untuk memberikan dana kepada perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut.
2. *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut dikarenakan penerapan GCG belum diterapkan secara baik. Sehingga dalam penerapan GCG yang ditetapkan oleh BI cenderung bersifat jangka panjang terhadap tingkat pengembalian aset.

3. *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut dikarenakan terjadinya peningkatan penyaluran program CSR maka akan menurunkan ROA. Hal ini dikarenakan dana yang disalurkan melalui program CSR merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang merupakan beban perusahaan.
4. *Firm Size, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut terjadi karena Bank Syariah memiliki citra baik, produk dan jasanya yang bisa diterima di lingkungan dan masyarakat sekitar. Sehingga dapat meningkatkan nilai aset dan nilai saham karena masyarakat baik itu investor maupun nasabah akan lebih tertarik menggunakan produk maupun jasa yang ada pada Bank Syariah dan secara tidak langsung akan meningkatkan profitabilitas dan juga akan meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank Umum Syariah

Dapat diambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan pengungkapan kinerja sosial melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*). Kinerja keuangan sebagai salah satu tolak ukur

keberhasilan Bank Syariah dalam mengelola operasionalnya. Sementara pengungkapan kinerja sosial sejalan dengan nilai-nilai Islam, pengungkapan kinerja sosial juga sebagai bentuk upaya meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

## 2. Bagi Akademik

Untuk akademik, terutama untuk mahasiswa perbankan syariah diharapkan untuk lebih giat lagi mengkaji literatur terkait isu aktual tentang kondisi perbankan syariah pada saat ini. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumbangsih perbendaharaan pustaka bagi pihak kampus. Pihak kampus sebaiknya meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan mengganti serta menambah variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. selain itu, dalam penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang dilakukan lebih banyak, sehingga jumlah sampel yang digunakan bertambah banyak sehingga hasil penelitian akan lebih kompleks.